

## PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK DONGENG SISWA KELAS III SDN SINDANGSARI III KABUPATEN TANGERANG

Rossy\*, Candra Puspita Rini, Enawar

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

\*Corresponding author email: [rsy149525@gmail.com](mailto:rsy149525@gmail.com)

### Article History

Received: 30 August 2024

Revised: 04 October 2024

Published: 27 October 2024

### ABSTRACT

*This study aims to determine : The use of audiovisual media has a significant effect on the fairy tale listening skills of class III students at SD Negeri Sindangsari III. The results of hypothesis testing with the t-test at the end of learning (posttest) in the control class and experimental class obtained tcount = 8.383 with a significance level of 95% ( $\alpha = 0.05$ ) obtained ttable = 1.988 because  $8.383 > 1.988$  (tcount > ttable) then  $H_0$  was rejected . Thus, at the end of the lesson there were differences in students' fairy tale listening skills between the control class and the experimental class. Thus, based on the results of research that has been carried out, audiovisual media has an influence and improves students' fairy tale listening skills. Its application in the classroom can make students play an active and creative role.*

**Keywords:** Audiovisual Media, Listening Skills, Fairy Tales

Copyright © 2024, The Author(s).

**How to cite:** Rossy, Rini, C. P., & Enawar. (2024). PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK DONGENG SISWA KELAS III SDN SINDANGSARI III KABUPATEN TANGERANG. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1681–1687. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i4.33361>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## LATAR BELAKANG

Dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 4 tahun 2022 tentang Perubahan PP No. 57 tahun 2021 tentang Perubahan PP No. 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa Standar Kompetensi lulusan pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar difokuskan pada: "Persiapan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila, penumbuhan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut." Berdasarkan Permen No. 57 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Bahasa Indonesia adalah salah satu muatan materi yang masuk kedalam pembelajaran tematik pada Kurikulum 2013. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang penting dalam dunia pendidikan. Secara umum pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk menghormati dan bangga terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu dan bahasa negara.

Susanti (2019) mengemukakan bahwa, "Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan."

Kartika, Fitriani, Fauzi (2021) mengemukakan bahwa, "Dongeng merupakan cerita yang tidak benar-benar terjadi di kehidupan nyata tetapi dapat dijadikan pelajaran yang baik dari pesan dalam cerita dongeng yang telah dibacakan

dengan tujuan menghibur para pendengar maupun para pembaca."

Rahman (2021) mengemukakan bahwa, "Media audio visual adalah alat bantu atau media yang memiliki unsur gambar dan suara. Jenis media ini memiliki kemampuan yang lebih baik, karena terdapat kedua jenis media yaitu Media Audio dan Media Visual."

Langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran menyimak atau mendengarkan cerita dengan menggunakan media film animasi dalam penelitian ini adalah guru dan peneliti menyiapkan laptop, LCD proyektor, layar proyektor, dan film dongeng lalu siswa diminta untuk mengkondisikan diri dengan duduk rapih, siswa ditayangkan film dongeng sebanyak satu kali, siswa diminta untuk menggali informasi penting dari dongeng, salah satu siswa diminta untuk membacakan hasil dari tugas yang diberikan oleh guru di depan kelas.

Handayani dan Subakti (2021) menyatakan bahwa, "Bahasa Indonesia merupakan salah satu dari berbagai mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan. Bahasa Indonesia juga digunakan sebagai sarana untuk mengasah kemampuan berpikir dan mengembangkan potensi diri pada siswa Sekolah Dasar.

Fauziah, Montessori, Miaz, Hidayati (2021) menyatakan bahwa, "Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik, menumbuhkan kesadaran, pemahaman, kepedulian dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai karakter tersebut."

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti

memilih metode penelitian desain Quasi eskperimental jenis Nonequivalent Control Group Design. Penelitian dilakukan di kelas III yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan metode media audio visual pada saat kegiatan pembelajarannya, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional saat kegiatan pembelajarannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN Sindangsari III berjumlah 89 siswa. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 89 siswa, yang terdiri dari 44 siswa kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan media audio visual dan 45 siswa kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan media audiovisual. Instrumen penelitian ini menggunakan tes pretest dan posttest dengan 10 soal essay. sedangkan analisis data yang digunakan adalah uji t.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian kemampuan awal siswa yang belum diberikan perlakuan dikelas eksperimen, diperoleh nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 30 dengan banyaknya kelas (K) 6 dengan interval 7, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan dikelas eksperimen yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen

Banyak kelas	Interval	Frekuensi (f)
1	30 – 36	9
2	37 – 43	10
3	44 – 50	9
4	51 – 57	9
5	58 – 64	4

6	65 - 71	3
Jumlah		44

Berdasarkan hasil jawaban tes yang diberikan kepada 44 siswa diketahui jumlah skor total pretest kelas eksperimen 2054 dengan masing-masing nilai tertinggi adalah 70, nilai terendah adalah 30, dan nilai rata-rata pada pretest adalah 47. Rerata skor (x) sebesar 47. Modus (Mo) sebesar 40. Median (Me) sebesar 45,81. Serta deviasi (simpangan baku) sebesar 10,446.

Dari hasil data penelitian kemampuan awal siswa yang belum diberikan perlakuan dikelas kontrol, diperoleh nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 25 dengan banyaknya kelas (K) 6 dengan interval 7, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan dikelas kontrol yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Pretest Kelas Kontrol

Banyak kelas	Interval	Frekuensi (f)
1	25 – 31	9
2	32 – 38	8
3	39 – 45	10
4	46 – 52	8
5	53 – 59	7
6	60 - 66	3
Jumlah		45

Berdasarkan hasil jawaban tes yang diberikan kepada 45 siswa diketahui jumlah skor total pretest kelas kontrol 1925 dengan masing-masing nilai tertinggi adalah 65, nilai terendah adalah 25, dan nilai rata-rata pada pretest adalah 43. Rerata skor (x) sebesar 43. Modus (Mo) sebesar 42. Median (Me) sebesar 42,35. Serta deviasi (simpangan baku) sebesar 10,800.

Dari hasil data penelitian kemampuan siswa yang sudah diberikan perlakuan dikelas eksperimen, diperoleh nilai tertinggi

95 dan nilai terendah 60 dengan banyaknya kelas (K) 6 dengan interval 6, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan dikelas eksperimen yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Eksperimen

Banyak kelas	Interval	Frekuensi (f)
1	60 – 65	4
2	66 – 71	6
3	72 – 77	5
4	78 – 83	12
5	84 – 89	7
6	90 – 95	10
Jumlah		44

Berdasarkan hasil jawaban tes yang diberikan kepada 44 siswa diketahui jumlah skor total posttest kelas eksperimen 3530 dengan masing-masing nilai tertinggi adalah 95, nilai terendah adalah 60, dan nilai rata-rata pada pretest adalah 80. Rerata skor (x) sebesar 80. Modus (Mo) sebesar 81. Median (Me) sebesar 80,98. Serta deviasi (simpangan baku) sebesar 12,326.

Dari hasil data penelitian kemampuan siswa yang diberikan perlakuan dikelas kontrol, diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40 dengan banyaknya kelas (K) 6 dengan interval 7, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table distribusi frekuensi kemampuan awal siswa setelah diberikan perlakuan dikelas kontrol yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Control

Banyak kelas	Interval	Frekuensi (f)
1	40 – 46	6
2	47 – 53	8
3	54 – 60	8
4	61 – 67	6
5	68 – 74	10

6	75 - 81	7
Jumlah		45

Berdasarkan hasil jawaban tes yang diberikan kepada 45 siswa diketahui jumlah skor total posttest kelas kontrol 2754 dengan masing-masing nilai tertinggi adalah 80, nilai terendah adalah 40, dan nilai rata-rata pada posttest adalah 61 . Rerata skor (x) sebesar 61. Modus (Mo) sebesar 70. Median (Me) sebesar 61,08. Serta deviasi (simpangan baku) sebesar 11,658.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menyimak dongeng siswa kelas III di Sekolah Dasar Negeri Sindangsari III. Hasil pengujian hipotesis dengan uji t pada akhir pembelajaran (posttests) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh thitung 8,383 dengan taraf signifikan 95% (0∞0,05) diperoleh ttabel = 1,988 karena 8,383 > 1,988 (thitung > tabel) maka Ho ditolak. Dengan demikian pada akhir pembelajaran terdapat perbedaan keterampilan menyimak siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa media audiovisual berpengaruh dan meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Fadillah Annisak, Humairo Sakinah Zainuri, & Siti Fadillah. (2023). PERAN UJI HIPOTESIS PENELITIAN PERBANDINGAN MENGGUNAKAN STATISTIKA NON PARAMETRIK DALAM PENELITIAN. *Al Ittihadu*, 3(1), 105–116. Retrieved from

- <https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu/article/view/131>
- Fadhillah, D., Siti Hamsanah, H., Latifah, N. (2019). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi*. Penerbit Samudra Biru: Yogyakarta
- Faujiah, N., Septiani, S.N., Putri, T., Setiawan, U. (2022). Kelebihan dan Kekurangan Jenis-Jenis Media. *Jutkel-jurnal telekomunikasi, kendali, dan Listrik*. 3(2): 85. <https://ummaspul.e-journal.id/Jutkel/article/download/5329/2343>
- Fadhillah, D., Fitriani, H.S.H. (2019). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru
- Fauziah, R., Montessori, M., Miaz, Y., Hidayati, A. (2021). Pembinaan Karakter Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013 Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 5(6): 6358. [https://www.researchgate.net/publication/359087005\\_Pembinaan\\_Karakter\\_Siswa\\_Berdasarkan\\_Kurikulum\\_2013\\_Sekolah\\_Dasar](https://www.researchgate.net/publication/359087005_Pembinaan_Karakter_Siswa_Berdasarkan_Kurikulum_2013_Sekolah_Dasar)
- Febrieta, D., Fitriani, Y. (2023). *Statistika Dasar Untuk Pemula*. Jawa Tengah: PT Pena Persada Kerta Utama.
- Fauziyah, A., As Sakinah, Z., Mariyanto., Juansah, E.D. Instrumen Tes dan No Tes Pada Penelitian. *Pendas Jurnal Pendidikan Dasar*. 08(03), 6540.
- Harjanty, R., & Muzdalifah, F. (2021). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BIGBOOK TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK. NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan, 2(2), 121-125. <https://doi.org/10.55681/nusra.v2i2.143>
- Handayani, E.S., Subakti, H. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 5(1): 152.
- Harlina., Wardarita, R. (2020). Peran Pembelajaran Bahasa Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bindo Sastra*. 4(1): 68.
- Hilman, Irfan Febrianti, A., & Aulia, N. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 13(1), 152-157. <https://doi.org/1907-932X>
- Hakim, MN (2018). Penerapan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa Kelas III MIS Darul Ulum Muhammadiyah Bulukumba. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 1 (2), 189-204. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i2.79>
- Kahar (2022). *PP No. 4 Tahun 2022 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. <http://www.min1kotabaru.sch.id/berita/detail/pp-no-4-tahun-2022-tentang-standar-nasional-pendidikan>
- Kartika, T., Fitriani, N., Rizal Fauzi, M. (2021). Pembelajaran Membaca Dongeng Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Model Role Playing Melalui Media Gambar. *Journal of Elementary Education*. 04(03): 469.

- Mubarok, H., Umar Aliansyah, M., Maimunah, S., Hamdiah, M. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Di Pesantren Ainul Hasan. *Syntax Fusion : Jurnal Nasional Indonesia*. (7): 123.
- Masrin. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa di SMA Labschool Jakarta. *Jurnal Ilmiah Telaah*. 5(2): 57.
- Mawardi. (2019). Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Pendidikan.pdf (A. C (ed.)). Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Nopita Sari, E., Bahri, H., Santri Syafri, F. (2019). Relevansi Dongeng Dengan Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education*. 2(2): 325
- Nurhalisa, S., & Baharuddin, M. R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Asesmen Kompetensi Minimum dan Pemecahan Masalah. *Jurnal Literasi Digital*, 1(3), 194.
- Nurbaiti, L. ., Enawar, E., & Latifah, N. . (2022). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Peninggilan 01. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6 (1), 7900–7905. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3643>
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., Sayidiman. 2022. *Media Pembelajaran*. Gunungsari. Badan Penerbit UNM.
- Rahman, R. H. (2021). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Sekolah Dasar Di Masa Pandemi. *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*. 21(01): 50.
- Rina Pratiwi, & Zulfadewina. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Animaker Terhadap Hasil Belajar Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar: Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8 (4), 1247–1255. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3069>
- Sahir, S.H. (2021). *Metodologi Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Sulfemi, W. B. (2019). Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan*. 20(01): 58.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cetakan ke-26, Bandung, Alfabeta cv.
- Susanti, E. (2019). *Keterampilan Menyimak. Cetakan ke 1*. Depok: Rajawali Pers.
- Universitas Nusantara PGRI Kediri. (2022). *Pembelajaran Menulis Dongeng. Kediri: Penerbit Universitas Nusantara PGRI Kediri*.
- Universitas Negeri Pamulang. (2023). *Metode Statistika. Tangerang Selatan: Unpam Press*.
- Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan* 7(1): 58.
- Wahab, A., Syahid, A., Junaedi. (2021). Penyajian Data Dalam Tabel Distribusi Frekuensi Dan Aplikasinya

Pada Ilmu Pendidikan. *Education and Learning Journal*. 2(1): 41.

Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.